

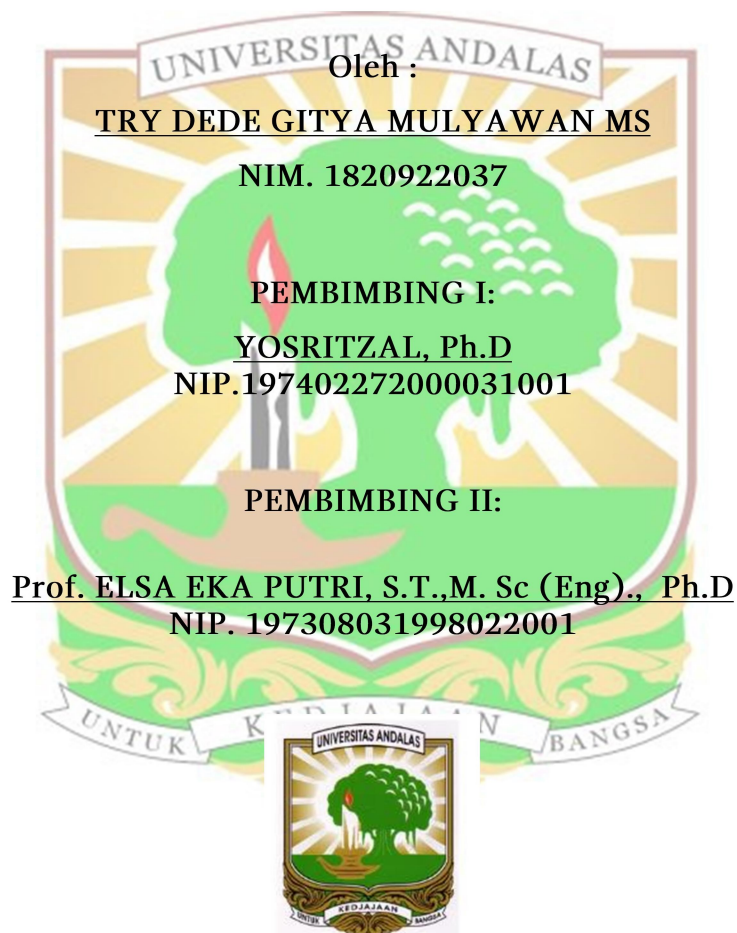
**ANALISA TINGKAT KECEMASAN PENUMPANG  
ANGKUTAN UMUM PADA ADAPTASI KEBIASAAN BARU  
PANDEMI COVID-19 STUDI KASUS TRANS PADANG**

**TESIS**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Penyelesaian Studi di Program Studi*

*Magister Teknik Sipil, Departemen Teknik Sipil, Fakultas Teknik*

*Universitas Andalas*



**PROGRAM MAGISTER TEKNIK SIPIL  
DEPARTEMEN TEKNIK SIPIL  
FAKULTAS TEKNIK - UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2022**

## ABSTRAK

*Adapun tujuan utama dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis tingkat kecemasan penumpang angkutan umum pada adaptasi kebiasaan baru pandemi covid-19 studi kasus trans padang. Adapun populasi didalam penelitian ini yaitu potensial Penumpang Trans padang Sampel pada penelitian ini diambil dengan menggunakan metode probability sampling yaitu dengan teknik pendekatan random sampling. Ukuran sampel diambil sebanyak 363 sampel. Metode analisis data yang digunakan yaitu analisis Tabulasi silang. Hasil penelitian Perbandingan Tingkat Kecemasan dinilai latar belakang Pendidikan dengan HRS-A, tingkat pendidikan tingkat SMA/SMK hingga S1 berbanding tebalik dengan dengan kategori Kecemasan metode Hamilton Rating Scale for Anxiety (HRS-A). Perbandingan Tingkat Kecemasan dinilai tingkat usia dengan Hamilton Rating Scale for Anxiety (HRS-A)-A Semua kategori Hamilton Rating Scale for Anxiety (HRS-A). di dominasi oleh usia 16-25 tahun. Perbandingan Tingkat Kecemasan dinilai jenis kelamin dengan Hamilton Rating Scale for Anxiety (HRS-A) bahwa pesentase kategori tidak ada kecemasan pada perempuan rendah di bandingkan laki-laki dan pada kategori kecemasan berat pada perempuan memiliki peresentese lebih tinggi di bandingkan laki- laki. Perbandingan Tingkat Kecemasan dinilai jenis pekerjaan dengan dengan Hamilton Rating Scale for Anxiety (HRS-A), jumlah tertinggi pada kategori tidak ada kecemasan yaitu 53 orang (30,5%) pada jenis pekerjaan karyawan swasta. sedangkan pada kecemasan berat Mahasiswa/ Pelajar mengalami justru lebih tinggi di yaitu 40 orang (26,3%) Frekuensi penggunaan moda Trans Padang dalam sebelum Pandemi dan saat Pandemi dengan menggunakan uji Paired Samples Test dapat di simpulkan bahwa ada pengaruh pergerakan penumpang sebelum pandemi di bandingkan dengan saat pandemi. Pengaruh tersebut berupa frekuensi penggunaan moda berkurang, yang diakibatkan oleh pandemic yang di sebabkan adanya kebijakan pembatasan aktifitas atau kekawatiran masyarakat menggunakan moda transportasi publik pada saat Pandemi. Jumlah (frekuensi) penumpang yang masih punya pilihan moda lain dan tidak punya pilihan lain adalah berbeda dan rata-rata penumpang Trans padang di dominasi oleh penumpang yang tidak punya pilihan lain, hal ini di karenakan mayoritas responden berpendidikan SMA/SMK dan D3 sehingga belum memiliki Surat Izin mengedaraai atau tidak memiliki kendaraan pribadi. Skenario yang di inginkan penumpang bahwa mayoritas responden memilih semua scenario di inginkan karna responden menganggap bahwa dengan mengikuti dari semua scenario kemungkinan terinfeksi Virus akan lebih kecil sehingga tingkat kecemasan akan lebih sedikit terhadap penggunaan Moda Trans Padang.*

*Kata Kunci: Tingkat kecemasan , COVID-19 dan Trans padang*